

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan bagi pembinaan sumber daya manusia sangat diharapkan oleh setiap orang, Melalui pendidikan akan tercipta seorang manusia yang cakap ,terampil, dan berilmu sebagai bekal hidup nantinya. Serta mampu hidup mandiri ditengah pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini.Oleh karena itu kualitas pendidikan mestinya ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (USPN) Nomor. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan kutipan tersebut dimaknai bahwa pendidikan merupakan wahana kegiatan yang melakukan pembelajaran, pelatihan dan pembimbingan yang mentransformasikan nilai-nilai pendidikan, pembelajaran dengan tujuan untuk menciptakan anak didik menjadi cerdas,memiliki pribadi yang baik dan terampil. Proses pemindahan nilai dan norma pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah pertama, melalui pembelajaran; kedua, melalui pelatihan; ketiga, melalui pembimbingan. Secara konseptual pembelajaran dimaknai sebagai kegiatan belajar yang diarahkan pada proses pembentukan tingkah laku peserta didik.

Konsep tersebut menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses memanusiakan manusia, dimana melalui kegiatan belajar manusia dapat menemukan dirinya dalam relasinya dengan sesama, lingkungan dan penciptanya. Melalui belajar manusia mengaktualisasikan dirinya dengan

lingkungannya sedemikian rupa sehingga kualitas hidup dan kehidupannya menjadi makin baik.

Dari pernyataan di atas, menunjukkan bahwa untuk memanusiakan manusia diperlukan adanya pendidikan. Pendidikan pada hakekatnya bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga menjadi tanggung jawab keluarga dan masyarakat. Program pendidikan baik di sekolah atau di masyarakat sangatlah beragam baik pendidikan agama, moral, sosial, kewarganegaraan ataupun seni. Salah satu bidang seni adalah Musik.

Musik merupakan sarana yang efektif untuk mengungkapkan ekspresi seseorang. Ekspresi ini akan mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan yang lain. Musik adalah gambaran kehidupan manusia yang dinyatakan dalam bentuk bunyi berirama sebagai wujud pikiran dan perasaannya. Setiap daya cipta manusia dalam bentuk suara maupun alat musik itu sendiri merupakan aplikasi dari buah pikiran manusia yang dinyatakan dalam sebuah bentuk yang bernama musik.

Musik yang berkembang di masyarakat sudah menjadi perbincangan dalam dunia pendidikan sekolah sebagai bagian dari mata pelajaran seni budaya dan keterampilan. Oleh karena itu pendidikan seni musik harus diperkenalkan pada anak karena sesuai dengan salah satu fungsi pendidikan, yaitu memperkenalkan anak pada lingkungannya, selain itu tujuan seni musik adalah untuk memupuk rasa sensitivitas dan menanamkan nilai-nilai kebersamaan sosial pada diri setiap anak melalui perkembangan musik, anggapan terhadap musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik yang dapat menjadi bekal untuk berolah musik dan berkreasi.

Salah satu pendidikan musik di lingkungan sekolah dapat kita jumpai melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan diluar kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa diluar jam sekolah yang telah di tentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Kegiatan ekstrakurikuler juga di maksudkan untuk lebih mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Kegiatan

ekstrakurikuler disamping dilaksanakan di sekolah, dapat juga dilaksanakan diluar sekolah guna memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan, meningkatkan nilai sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan pemahaman aspek keterampilan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler hampir di setiap sekolah diprogramkan. Salah satu kegiatan tersebut dilaksanakan di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang.

Berdasarkan kebijakan sekolah program ekstrakurikuler seni musik yang dilaksanakan di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang adalah kegiatan ekstrakurikuler gitar. Program tersebut sebagai wadah untuk menyalurkan minat dan bakat siswa baik wanita maupun laki-laki. Ekstrakurikuler gitar di SMP Al-Azhar difasilitasi dengan baik yaitu dengan disediakannya 28 alat musik gitar dan ruang khusus musik. Gitar sebagai program ajar ekstrakurikuler musik yang menjadi unggulan di SMP Al-Azhar sekaligus menjadi perhatian utama di sekolah itu terbukti dengan banyaknya peminat ekstrakurikuler gitar dengan jumlah 30 orang siswa. Perlu diketahui bahwa peserta ekstrakurikuler gitar di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang didominasi oleh murid perempuan dan guru ekstrakurikuler gitarnya pun kebetulan seorang perempuan. Dalam hal ini peneliti berasumsi bahwa siswa yang belajar di sana lebih humanis, komunikatif, mungkin karena seorang pelatih mempunyai jiwa keibuan sehingga menurut siswa-siswa ekstrakurikuler gitar Al-Azhar, seorang pelatih menyampaikan pembelajaran lebih rileks.

Perkembangan ekstrakurikuler gitar Al-Azhar terlihat dari jumlah peserta didik yang terus meningkat setiap tahun. Hasil pembelajarannya selalu ditampilkan di pentas seni dan di luar sekolah. Untuk itulah peneliti merasa tertarik untuk meneliti pembelajaran ekstrakurikuler gitar Al-Azhar lebih mendalam. Akan tetapi untuk menghindari agar tidak terlalu luas maka kajiannya dibatasi dengan judul peneliti yaitu Pembelajaran Gitar Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang, dengan maksud hasil temuan penelitian dapat berkontribusi bagi metodologi pembelajaran gitar khususnya di tingkat SMP dan juga

memperkaya referensi pembelajaran seni musik serta secara umum dapat menambah sumber bacaan dalam khasanah pendidikan seni di Indonesia. Pembelajaran ini pun membahas tentang strategi, langkah-langkah dan teknik bermain dalam pembelajaran gitar pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan penelitiannya difokuskan pada: “Bagaimana Pembelajaran Gitar dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan?.

Dari rumusan masalah tersebut, pengkajiannya secara operasional mengungkapkan tentang hal-hal yang disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran gitar dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang?
2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran gitar dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang?
3. Bagaimana teknik bermain gitar dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian tentang pembelajaran gitar ini bertujuan untuk:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui, menganalisis, menggambarkan dan mendeskripsikan tentang Pembelajaran Gitar Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang.

2. Tujuan Khusus

Secara operasional, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan penelitian tentang:

- a. Strategi pembelajaran gitar dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang,

- b. Langkah-langkah pembelajaran gitar dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang,
- c. Teknik bermain gitar dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang.

D. Manfaat Dan Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian tentang Pembelajaran Gitar Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak pelaku pendidikan yang terlibat, dan menjadi masukan secara teori dan praktik.

1. Secara Teori

Penelitian diharapkan dapat menemukan konsep-konsep pembelajaran gitar dan strategi yang tepat guna melaksanakan pembelajaran secara inovatif, efektif, efisien dan menyenangkan.

2. Secara Praktik

Diharapkan hasil penelitian ini secara praktik dapat berdaya guna bagi pihak-pihak terkait antara lain:

a. Peneliti

- 1) Dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman secara langsung tentang pembelajaran gitar dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang.
- 2) Serta dapat mengembangkan berbagai pengalaman tentang strategi pembelajaran gitar yang baik.

b. Lembaga Akademik

- 1) Dapat dijadikan referensi bacaan untuk Universitas Pendidikan Indonesia.
- 2) Dapat dijadikan bahan untuk penelitian yang serupa dan lebih mendalam di Departemen Seni musik UPI.
- 3) Dapat menambah kepustakaan pada Departemen Seni musik UPI tentang pembelajaran gitar pada kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Sebagai bahan evaluasi ekstrakurikuler gitar untuk SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang.

c. Masyarakat Akademik

- 1) Dapat meningkatkan pembelajaran ekstrakurikuler gitar menjadi lebih kondusif sehingga dapat menarik minat dan bakat siswa dalam belajar gitar.
- 2) Dapat memberi gambaran tentang kelebihan dan kekurangan bagi guru atau pelatih ekstrakurikuler gitar, sehingga bisa melaksanakan pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif dan produktif.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi yang berjudul Pembelajaran Gitar Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang disusun sesuai tahapan permasalahan berikut:

BAB I PENDAHULUAN, sebagai awal pembahasan yang meliputi:

Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat dan Signifikansi Penelitian dan Struktur Organisasi Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORETIS, sebagai paparan data yang diharapkan dapat membedah permasalahan penelitian dengan ruang lingkup masalah:

Pembelajaran, Komponen-komponen Pembelajaran, Taksonomi Bloom, Strategi Pembelajaran, Langkah-langkah Pembelajaran, Konsep Dasar Ekstrakurikuler, Gitar, Teknik Bermain Gitar, Aspek Musikalitas.

BAB III METODE PENELITIAN, yang meliputi bagian:

Pemaparan tentang Desain Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data Penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN DATA PENELITIAN, bagian ini mendeskripsikan data-data yang diperoleh melalui teknik-teknik pengumpulan, pengolahan serta analisis data penelitian yang dalam pembahasannya dikelompokkan menjadi dua bahasan utama yaitu:

1. Temuan, membahas tentang:
 - a. Deskripsi umum tentang pembelajaran gitar

- b. Deskripsi khusus tentang metodologi, langkah-langkah dan teknik pembelajaran gitar.
2. Pembahasan, memaparkan tentang:
 - a. Strategi pembelajaran gitar dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang.
 - b. Langkah-langkah pembelajaran gitar dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang.
 - c. Teknik bermain gitar dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, menyimpulkan tentang: strategi, langkah-langkah dan teknik bermain dalam pembelajaran gitar. Implikasinya untuk materi bahan ajar, kompetensi baik guru maupun siswa, visi misi lembaga.